



Evaluasi Kualitas Kinerja SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing) dengan Pendekatan CIPP (Context, Input, Process, Product)

Sandi Gita Wibawanti

Program Studi Administrasi Perkantoran Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Jakarta

*Email Korespondensi: xuryze5@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 10-05-2026
Disetujui 15-05-2026
Diterbitkan 18-05-2026

ABSTRACT

This study aims to evaluate the performance quality of the SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing) system in supporting logistics and supply chain operations at PT XYZ using the CIPP (Context, Input, Process, Product) approach. This research employs a qualitative method with an evaluative approach to gain an in-depth understanding of SAP implementation within the company. The unit of analysis includes the SAP system and its users, particularly those involved in logistics and purchasing activities. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation, while data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that SAP implementation at PT XYZ is generally aligned with operational needs and has contributed to improving work efficiency, data integration across departments, and real-time information availability for decision-making. However, the system utilization has not been fully optimized due to several constraints, particularly related to human resource readiness, including the lack of standardized and evenly distributed training, as well as inconsistent system usage among employees. Additionally, reliance on manual processes in certain conditions still affects overall system effectiveness. Based on these findings, this study recommends enhancing structured and continuous training programs, strengthening system governance, and optimizing SAP features to better adapt to operational needs. These improvements are expected to maximize the benefits and sustainability of SAP implementation in improving organizational performance.

Keywords: SAP ERP, CIPP, system effectiveness, logistics, operational performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas kinerja sistem SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing) dalam mendukung operasional logistik dan supply chain di PT XYZ menggunakan pendekatan CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi SAP di lingkungan perusahaan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sistem SAP serta pengguna yang terlibat dalam

proses operasional, khususnya pada bagian logistik dan purchasing. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi SAP di PT XYZ telah sesuai dengan kebutuhan operasional dan mampu meningkatkan efisiensi proses kerja, integrasi data antar divisi, serta menyediakan informasi secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun demikian, pemanfaatan sistem belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala pada aspek kesiapan sumber daya manusia, khususnya terkait pelatihan yang belum terstandarisasi dan merata, serta adanya ketidakkonsistenan penggunaan sistem oleh pengguna. Selain itu, dalam kondisi tertentu masih ditemukan ketergantungan pada proses manual yang memengaruhi efektivitas sistem secara keseluruhan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, penguatan tata kelola penggunaan sistem, serta optimalisasi fitur SAP agar lebih adaptif terhadap kebutuhan operasional perusahaan. Dengan demikian, implementasi SAP diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Kata kunci: SAP ERP, CIPP, efektivitas sistem, logistik, kinerja operasional

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan transformasi bisnis saat ini, pemanfaatan sistem informasi menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaksanaan pekerjaan. Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan besar adalah SAP (*System, Applications, and Products in Data Processing*). Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan proses bisnis perusahaan. Teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi elemen strategis yang menentukan kemampuan organisasi dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan data, serta kecepatan pengambilan keputusan (Laudon & Laudon, 2020). Salah satu bentuk inovasi teknologi yang banyak diadopsi perusahaan adalah sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. ERP merupakan sistem terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis seperti keuangan, produksi, distribusi, hingga logistik dalam satu platform pusat sehingga memudahkan koordinasi dan pengelolaan data. (Monk & Wagner, 2013). Dari berbagai penyedia ERP, SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*) menjadi solusi yang paling banyak digunakan di perusahaan berskala besar. SAP dirancang untuk mendukung proses bisnis melalui modul-modul terintegrasi, termasuk pada area logistik, warehouse management, dan supply chain (Magal & Word, 2016). Dengan penerapan SAP, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas operasional, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat alur informasi antar-departemen (Hadi & Suhendra, 2021). PT XYZ sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang logistik, khususnya pada aktivitas *supply chain*, juga telah mengadopsi SAP sebagai sistem pendukung utama operasionalnya. Integrasi SAP pada proses *supply chain* sangat penting mengingat aktivitas seperti perencanaan permintaan, pengelolaan persediaan, distribusi barang, hingga pelacakan arus logistik membutuhkan ketepatan data dan koordinasi yang tinggi antar-unit kerja. Namun, implementasi SAP di PT XYZ tidak sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Meskipun sistem ini memiliki fitur yang komprehensif, pengguna di bagian logistik dan *supply chain* sering mengalami kendala dalam pengoperasian aplikasi. SAP kerap dianggap kurang user-friendly, antarmukanya kompleks, serta membutuhkan waktu belajar yang cukup panjang. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tantangan seperti antarmuka yang rumit, proses input yang panjang, dan menu yang tidak intuitif dapat memengaruhi kenyamanan serta kualitas kinerja pengguna SAP (Aldamasi & AlShathri, 2020). Kondisi tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses operasional di PT XYZ serta membuat pemanfaatan sistem yang sudah diterapkan belum sepenuhnya optimal. Untuk memastikan bahwa SAP memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan implementasinya, diperlukan evaluasi yang dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh. Penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), karena kerangka tersebut mampu menilai keberhasilan suatu program melalui empat aspek penting: kesesuaian kebutuhan (*context*), kecukupan sumber daya (*input*), efektivitas pelaksanaan (*process*), serta hasil yang dicapai (*product*) (Stufflebeam & Coryn, 2014). Pendekatan ini dinilai relevan untuk mengkaji kinerja SAP, terutama pada fungsi logistik dan *supply chain* yang menuntut ketelitian serta efisiensi dalam pengelolaan proses.

Urgensi penerapan SAP dalam organisasi modern semakin meningkat seiring dengan kompleksitas proses bisnis dan tuntutan efisiensi operasional. Davenport (1998) menyatakan bahwa perusahaan dengan proses bisnis yang kompleks membutuhkan sistem ERP terintegrasi agar alur informasi dapat berjalan secara konsisten dan terkoordinasi. Tanpa sistem ERP yang terintegrasi, perusahaan berisiko mengalami keterlambatan informasi, duplikasi data, serta lemahnya pengendalian internal. Oleh karena itu, SAP

menjadi solusi strategis untuk mendukung koordinasi lintas fungsi dan pengambilan keputusan berbasis data real time.

Dalam konteks PT XYZ sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas logistik dan supply chain, SAP memiliki peran penting dalam mengintegrasikan proses perencanaan, pengadaan, pergudangan, dan distribusi. Monk dan Wagner (2013) menjelaskan bahwa ERP sangat krusial bagi fungsi logistik karena mampu menyatukan data persediaan, pergerakan barang, dan transaksi keuangan dalam satu sistem terpadu. Dengan demikian, SAP diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat alur kerja, serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang berdampak pada operasional perusahaan. Namun, berdasarkan kondisi awal di PT XYZ, penerapan SAP belum sepenuhnya berjalan optimal. Hasil pra-riset menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih mengalami kesulitan dalam mengikuti alur kerja (*workflow*) SAP, khususnya pada proses logistik dan *supply chain*. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh kompleksitas struktur menu, panjangnya tahapan transaksi, serta keterbatasan pemahaman pengguna terhadap hubungan antar modul SAP. Somers dan Nelson (2004) menyatakan bahwa kompleksitas ERP sering menjadi hambatan utama bagi pengguna apabila tidak diimbangi dengan pelatihan yang memadai dan SOP yang jelas.

Selain itu, Esteves dan Pastor (2001) menegaskan bahwa kegagalan atau ketidakefektifan penggunaan ERP sering kali tidak disebabkan oleh teknologi, melainkan oleh faktor manusia dan proses. Kurangnya pelatihan berkelanjutan, minimnya pendampingan pengguna, serta ketidaksesuaian antara alur kerja sistem dengan kebutuhan operasional aktual dapat menurunkan kualitas kinerja ERP. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketergantungan pada cara kerja manual atau *workaround* di luar sistem SAP, yang pada akhirnya mengurangi manfaat integrasi sistem.

Oleh karena itu, evaluasi kualitas kinerja SAP di PT XYZ menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual penggunaan sistem. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada keberadaan SAP sebagai sistem ERP, tetapi juga pada bagaimana SAP digunakan, dipahami, dan memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas proses bisnis. Pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dipandang tepat untuk mengkaji urgensi dan permasalahan tersebut secara menyeluruh, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar perbaikan sistem, peningkatan kompetensi pengguna, serta penyempurnaan SOP penggunaan SAP di PT XYZ. Melalui penerapan model evaluasi CIPP pada sistem SAP, PT XYZ dapat memahami secara menyeluruh bagaimana sistem tersebut berperan dalam mendukung operasional *supply chain*. Hasil evaluasi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengetahui bagian mana yang masih perlu ditingkatkan, baik dalam hal kemampuan pengguna maupun fitur sistem yang memerlukan penyempurnaan. Dengan demikian, perusahaan dapat melakukan perbaikan yang tepat agar kinerja SAP semakin efektif dan mampu memberikan manfaat maksimal bagi proses bisnis secara keseluruhan. Meskipun penerapan SAP memiliki potensi besar, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP sering menghadapi tantangan baik dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi maupun layanan pendukungnya. Misalnya, penelitian oleh Sigalingging dan Permatasari (2023) mengungkapkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SAP di lingkungan perusahaan Pelindo I. Penelitian lain oleh Sondari et al., (2022) menunjukkan bahwa penerapan ERP berdampak pada kinerja karyawan, namun implementasi yang kurang optimal masih memungkinkan hambatan seperti ketidaksesuaian penggunaan sistem dengan tugas karyawan. Relevansi penelitian ini terlihat dari besarnya peran SAP dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Kinerja sistem ini tidak hanya menentukan bagaimana proses internal berjalan, tetapi juga memengaruhi pelaksanaan tugas harian karyawan. Dampaknya kemudian tercermin pada tingkat produktivitas, efektivitas kerja, dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT XYZ, perusahaan yang telah menerapkan sistem SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing) dalam mendukung kegiatan operasional dan administrasi perusahaan, seperti pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi, pengendalian logistik, dan manajemen data secara terintegrasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif model CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk mengevaluasi kualitas kinerja SAP secara komprehensif. Model CIPP digunakan untuk menilai kesesuaian kebutuhan organisasi (context), kesiapan sumber daya dan infrastruktur (input), pelaksanaan sistem di lapangan (process), serta hasil dan manfaat penggunaan SAP bagi perusahaan (product). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai efektivitas implementasi SAP berdasarkan pengalaman dan perspektif pengguna secara langsung.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan kuesioner kepada informan yang terlibat langsung dalam penggunaan SAP, seperti Staff Purchasing Officer, Staff Purchasing, dan pihak terkait lainnya. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pegawai yang memiliki pengalaman menggunakan SAP minimal satu tahun dan memahami proses bisnis perusahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan, seperti SOP, laporan aktivitas logistik, panduan penggunaan SAP, serta catatan performa dan perbaikan sistem. Kombinasi berbagai sumber data dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi SAP di PT XYZ.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap penggunaan SAP dalam aktivitas operasional, wawancara semi-terstruktur untuk menggali persepsi dan pengalaman pengguna, dokumentasi, serta kuesioner pra-riset untuk memetakan persepsi awal pengguna terhadap sistem. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, member check, dan peer debriefing guna memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melalui tahapan tersebut, penelitian dapat menggambarkan dan mengevaluasi kualitas kinerja SAP dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan karyawan di PT XYZ secara sistematis dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi kualitas kinerja sistem SAP di PT XYZ melalui model CIPP (Context, Input, Process, Product). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi terhadap implementasi SAP di perusahaan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan kondisi aktual serta efektivitas penggunaan sistem SAP secara menyeluruh.

2. Hasil Data

a. Kesesuaian penerapan SAP dengan kebutuhan operasional logistik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP di PT XYZ telah sesuai dengan kebutuhan operasional logistik perusahaan. SAP mampu mengintegrasikan proses pengadaan, pengelolaan persediaan, pergudangan, hingga distribusi dalam satu sistem yang terhubung antar divisi. Sistem ini dinilai membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah pembuatan purchase order, mempercepat proses operasional, serta menyediakan data yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan. Meskipun

demikian, masih diperlukan beberapa penyesuaian dan proses pendukung di luar sistem agar operasional dapat berjalan lebih optimal dan adaptif terhadap kondisi di lapangan.

b. Kesiapan sumber daya, pelatihan, dan dukungan organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki kesiapan dasar dalam mendukung implementasi SAP melalui penyediaan sumber daya manusia, kebijakan internal, serta dukungan dari tim IT dan key user. Namun, pelatihan penggunaan SAP dinilai belum berjalan secara optimal dan sebagian besar pembelajaran masih dilakukan secara informal antarpegawai, khususnya bagi pegawai baru. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar pemanfaatan SAP dapat berjalan lebih maksimal serta mendukung efektivitas operasional perusahaan.

c. Efektivitas implementasi dan pemanfaatan SAP dalam operasional

Implementasi dan pemanfaatan SAP dinilai telah berjalan efektif dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada bagian logistik. SAP membantu mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan input, serta meningkatkan integrasi data antar divisi melalui sistem yang terpusat. Selain itu, sistem ini juga mendukung transparansi dan pengendalian proses kerja sehingga aktivitas operasional menjadi lebih terstruktur dan terkoordinasi dengan baik. Namun, efektivitas penggunaan SAP tetap dipengaruhi oleh kedisiplinan pengguna dan kualitas implementasi sistem.

d. Evaluasi hasil dan dampak penggunaan SAP terhadap kinerja operasional

Penggunaan SAP memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional perusahaan, terutama dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, akurasi data, serta kemudahan akses informasi secara real-time. Sistem yang terintegrasi membantu mempercepat proses administrasi, mendukung koordinasi antar divisi, serta mempermudah proses monitoring dan pengambilan keputusan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dan kebutuhan optimalisasi sistem agar manfaat penggunaan SAP dapat dirasakan secara lebih maksimal dalam mendukung kinerja operasional perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP di PT XYZ telah sesuai dengan kebutuhan operasional logistik perusahaan karena mampu mengintegrasikan proses pengadaan, pengelolaan persediaan, hingga distribusi secara terhubung antar divisi. Implementasi SAP dinilai memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, pengendalian stok, serta penyediaan data yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, penggunaan SAP juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas operasional, khususnya pada proses logistik dan supply chain, melalui percepatan alur kerja, pengurangan kesalahan administratif, serta peningkatan koordinasi antarbagian melalui sistem yang terintegrasi. Temuan ini sejalan dengan teori Somers & Nelson (2001) dan model DeLone & McLean (2003) yang menekankan pentingnya integrasi proses bisnis, kualitas sistem, dan kualitas informasi dalam mendukung keberhasilan implementasi ERP.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SAP masih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kedisiplinan, dan konsistensi pengguna dalam menjalankan sistem. Perusahaan sebenarnya telah memiliki dukungan organisasi yang cukup memadai melalui keberadaan tim IT, key user, dan prosedur kerja yang jelas, namun aspek pelatihan masih belum berjalan optimal dan belum terstandarisasi, khususnya bagi pegawai baru yang sebagian besar mempelajari SAP secara informal melalui rekan kerja. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem belum merata sehingga optimalisasi penggunaan SAP belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat program pelatihan, pengawasan, serta pengembangan kompetensi pengguna

secara berkelanjutan agar implementasi SAP dapat berjalan lebih efektif, adaptif, dan optimal dalam mendukung kinerja operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi menggunakan pendekatan CIPP (Context, Input, Process, Product), dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem SAP di PT XYZ secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, khususnya pada bidang logistik dan supply chain. Dari aspek context, SAP mampu mendukung integrasi proses bisnis, mempercepat alur kerja, serta menyediakan informasi yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan.

Pada aspek input, perusahaan telah memiliki dukungan sumber daya, infrastruktur, serta tim pendukung seperti IT dan key user yang cukup memadai. Namun, pelaksanaan pelatihan penggunaan SAP masih belum optimal dan belum terstandarisasi secara menyeluruh, sehingga pemahaman pengguna terhadap sistem masih belum merata.

Dari aspek process, implementasi SAP dinilai efektif dalam membantu kegiatan operasional melalui peningkatan efisiensi kerja, pengurangan kesalahan input data, serta peningkatan koordinasi antar divisi. Akan tetapi, efektivitas penggunaan sistem masih dipengaruhi oleh kedisiplinan dan konsistensi pengguna dalam menjalankan prosedur operasional berbasis SAP.

Sementara itu, pada aspek product, penggunaan SAP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan, terutama dalam hal efisiensi, produktivitas, akurasi data, dan kemudahan monitoring aktivitas operasional. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dan ketergantungan pada proses manual yang menunjukkan bahwa optimalisasi sistem belum sepenuhnya tercapai.

Oleh karena itu, PT XYZ perlu melakukan pengembangan pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, meningkatkan pengawasan penggunaan sistem, serta mengoptimalkan fitur SAP agar implementasi sistem dapat berjalan lebih maksimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Novi Putriani Sukamto, Tri Murwaningsih, C. (2025). A Systematic Literature Review of School Literacy Movement Evaluations Using the CIPP Model in Elementary School.
- I Made Oka Riawan Ni Made Citariani I Ketut Lokasanti. (2025). Efektivitas Model Evaluasi CIPP dalam Program Pendidikan: Kajian Literatur Sistematis.
- Madhakomala, M. B. M. M. A. R. (2022). Evaluation of Internal Quality Assurance Implementation at Atma Jaya Catholic University.
- Setyaningsih, N. B. S. H. S. (2023). Improving the Effectiveness of Daycare Education Strategy Through Program Evaluation Using the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model.
- Atma, E. S., Dwikurnaningsih, Y., & Wasitohadi, W. (2024). The Evaluation Of Career Guidance Program Using CIPP Models. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(2), 187-197.
- Riawan, I. M. O. (2025). Efektivitas Model Evaluasi CIPP dalam Program Pendidikan: Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 16(2).
- Rahmat, Z., & Ambiyar, A. (2025). Model Evaluasi CIPP dalam Program Sekolah: Systematic Literature Review. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(4), 911919. 55

- Yusuf, S., Rustam, & Andriani, T. (2025). Meta Analisi Model Evaluasi Kurikulum (CIPP, Stake, Scriven) untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 79-91.
- Iftikhar, S., (2022). An evaluation of a faculty professional development program (Master Trainer-Faculty Professional Development Program): A cascading train-the-trainer model study. *Studies in Educational Evaluation*.
- Divayana, D. G. H., Adiarta, A., Santiyadnya, N., Suyasa, P. W. A., & Susi, M. S. L. (2022). Rancangan Model CIPP Berbasis WP Untuk Mengevaluasi Keefektifan Pembelajaran Online. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 275–285.
- Anestya Ayunda, W., Nurhadryani, Y., & Wijaya, S. (2025). Evaluasi guideline dan elearning digital literacy menggunakan model CIPP. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(1), 99–110.
- Lee, K.-M., Ko, H.-J., Lee, G. H., Kim, Y.-A., Jung, S.-P., & Kim, A.-S. (2022). Evaluation of a Follow-Up Health Consultation Program for Patients with Coronavirus Disease 2019 in Korea: Using the Context–Input–Process– Product Model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 7996.
- Kim, C. J., Mo, H., & Lee, J. Y. (2022). Evaluation of an ultrasound program in nationwide Continuing Professional Development (CPD) in Korean public health and medical institutions. *BMC Medical Education*, 22(1), 261.
- Sancar Tokmak, H., Baturay, H. M., & Fadde, P. (2013). Applying the Context, Input, Process, Product Evaluation Model for Evaluation, Research, and Redesign of an Online Master’s Program. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 14(3), 273-293.
- Aldamasi, M., & AlShathri, S. (2020). User experience challenges in ERP systems: A study on SAP usability. *Journal of Information Systems*, 34(2), 45–58.
- Bradford, M. (2015). *Modern ERP: Select, implement, and use today's advanced business systems* (3rd ed.). Lulu.
- Hadi, A., & Suhendra, E. (2021). Analisis penerapan ERP SAP dalam meningkatkan efektivitas proses bisnis. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(1), 12–20.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Magal, S. R., & Word, J. (2016). *Integrated Business Processes with ERP Systems* (2nd ed.). Wiley.
- Monk, E., & Wagner, B. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning* (4th ed.).
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Bradford, M. (2015). *Modern ERP: Select, implement, and use today's advanced business systems* (3rd ed.). Lulu.
- Magal, S. R., & Word, J. (2016). *Integrated Business Processes with ERP Systems* (2nd ed.).
- Monk, E., & Wagner, B. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning* (4th ed.).
- Davenport, T. H. (1998). Putting the enterprise into the enterprise system. *Harvard Business Review*.
<https://hbr.org/1998/07/putting-the-enterprise-into-the-enterprise-system>
- Monk, E. F., & Wagner, B. J. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning*. Cengage Learning.
<https://books.google.com/books?id=Y6zCAgAAQBAJ>
- Esteves, J., & Pastor, J. (2001). Enterprise resource planning systems research: An annotated bibliography. *Communications of the AIS*. <https://aisel.aisnet.org/cais/vol7/iss1/8/>
- Somers, T. M., & Nelson, K. (2004). A taxonomy of players and activities across the ERP project life cycle. *Information & Management*.

- <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0378720604000333>
- Botta-Genoulaz, V., Millet, P. A., & Grabot, B. (2005). A survey on the recent research literature on ERP systems. *Computers in Industry*. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2005.02.004>
- Klaus, H., Rosemann, M., & Gable, G. (2000). What is ERP? *Information Systems Frontiers*. <https://doi.org/10.1023/A:1026543906354>
- Light, B. (2001). The maintenance implications of the customization of ERP software. *Journal of Software Maintenance*. <https://doi.org/10.1002/smr.213>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137215>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- T.M. Somers, & K.Nelson. (n.d.). The impact of critical success factors across the stages of enterprise resource planning implementations.
- McLean, W. H. D. & Ephraim R. (2014). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update.
- Neil A. Morton, & Qing Hu. (2008). Implications of the fit between organizational structure and ERP: A structural contingency theory perspective.